

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu mencapai laba yang optimal untuk kelangsungan hidup perusahaan dengan cara menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan membutuhkan manajemen yang bisa mempertahankan kontinuitas perusahaan dengan memperoleh laba yang optimal. Menurut Kasmir (2016:303) Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Perusahaan atau badan usaha yang berorientasi pada laba selalu mempunyai tujuan akhir mendapatkan laba semaksimal mungkin untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Semakin tinggi laba yang peroleh maka perusahaan akan semakin mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang, serta tangguh menghadapi persaingan. (Munawir 2019:80)

Setiap perusahaan pasti akan berusaha meningkatkan laba bersihnya, permasalahannya banyak perusahaan belum mampu meningkatkan laba bersih, sehingga perusahaan tersebut mengalami kerugian karena perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain. Laba bersih sangat di perlukan oleh perusahaan supaya para investor dapat melihat apakah perusahaan tersebut mengalami laba ataupun rugi. Laba bersih merupakan perbedaan antara jumlah pendapatan yang diperoleh suatu satuan usaha selama periode tertentu dan jumlah

biaya yang dapat diaplikasikan kepada pendapatan. Penilaian keberhasilan perusahaan selalu dilihat dari nilai laba bersih yang berhasil dicapai oleh perusahaan. Semakin tinggi laba bersih maka manajemen perusahaan dianggap telah berhasil dalam mengelola perusahaan (Zein dan Rina, 2019).

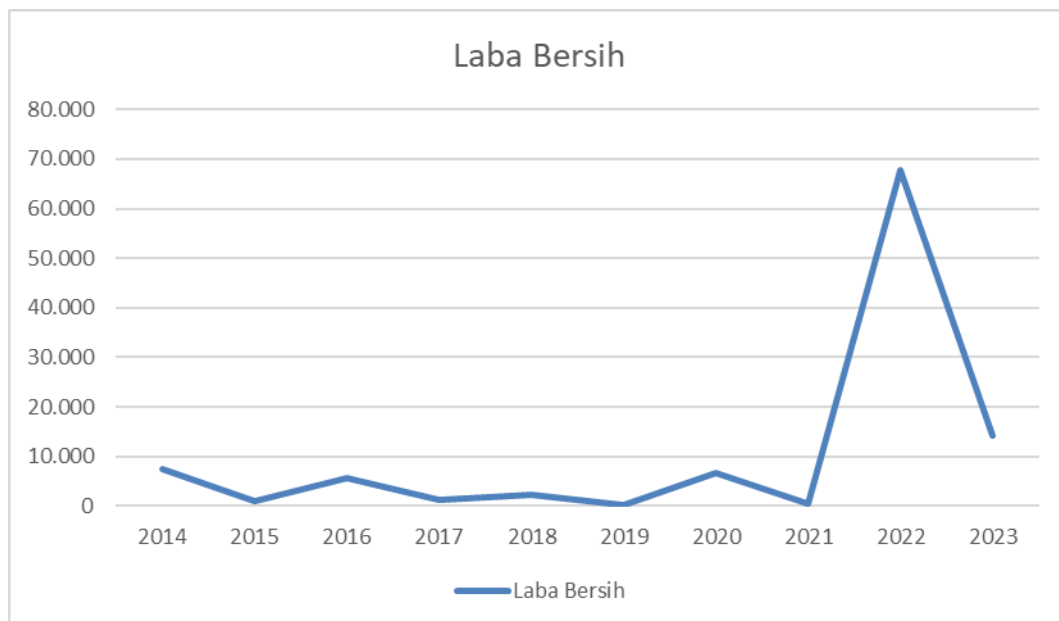
PT. Mustika Ratu. Tbk adalah perusahaan kosmetik dan jamu modern tradisional ternama di Indonesia yang didirikan pada tanggal 14 Maret 1978. Berdiri dengan nama Mustika Ratu yang memiliki filosofi sangat mendalam yaitu tentang asal mula terciptanya nama dari kearifan budaya lokal, trahing kusumo rembesing madu, turuning sinatryo, tedak ing wong amoro topo, mustikaning ratu, mangayu hayuning bawono, yang berarti perjuangan kesatriaian melalui keprihatinan maka terbentuklah sesuatu yang berharga, yakni nama Mustika Ratu, untuk memperpetuat nilai-nilai filosofis yang disebarkan kepada masyarakat secara luas, sejalan dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. Kegiatan usaha perseroan dimulai pada tahun 1978 dan terus berkembang sebagai perusahaan yang memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang diterima secara universal sebagai produk yang berakar pada budaya, alam, dan kemajuan modern.

PT. Mustika Ratu. Tbk mengalami tekanan pada kinerja keuangannya pada beberapa tahun belakangan ini. Hal ini terlihat dari laporan keuangan yang menunjukkan perubahan dari laba menjadi rugi. Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan data Perkembangan Laba Bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk. Periode 2014-2023 dalam tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
**Pekembangan Laba Bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk Dalam Jutaan
 Periode 2014-2023**

Tahun	laba sebelum pajak (Rp)	pajak penghasilan (Rp)	Laba bersih (Rp)	Persentase Perbandingan Sebelumnya (Jika Minus (-) Berarti Ada Penurunan)
2014	10.041	2.669	7.372	-
2015	2.256	1.209	1.046	-85,81
2016	(4.082)	(1.457)	(5.550)	-630,59
2017	(1.355)	72	(1.283)	-76,88
2018	1.877	(4.133)	(2.256)	75,84
2019	2.429	2.297	132	-105,85
2020	6.179	12.945	(6.767)	-5.226,52
2021	7.589	7.231	358	-105,29
2022	49.438	18.374	67.812	18.841,90
2023	(13.195)	(918)	(14.113)	-120,81

Sumber : www.idx.co.id. 2024.



Gambar 1.1 Grafik Laba Bersih PT. Mustika Ratu Tbk.

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan laba bersih PT Mustika Ratu Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kerugian. Laba Bersih yang diperoleh PT Mustika Ratu

Tbk di tahun 2014 mengalami kenaikan. Apabila melihat laporan keuangan pada perusahaan, hal ini dikarenakan beban operasional mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi besarnya laba yang di dapat perseroan. Sementara itu, penurunan perolehan laba bersih perseroan secara persentase terdapat pada tahun 2020 dengan persentase penurunan sebesar -5.226,52 %, persentase ini didapatkan dari perbandingan antara tahun tersebut dengan tahun sebelumnya. Kemudian, perolehan laba terendah dari 10 tahun terakhir terdapat pada tahun 2019 sebesar Rp 132. Dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Peningkatan ini berasal dari pelaksanaan divestasi aset perseroan sesuai dengan informasi dan telah mendapat persetujuan dari RUPS pada akhir 2022. Jika dilihat dari trendnya laba bersih mengalami kenaikan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2023.

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan.

Menurut Fitri Nurani & Andrianto, (2021 : 5) menyatakan bahwa :

Pendapatan merupakan arus masuk aset atau proses meningkat lainnya atas aset atau cara menyelesaikan suatu kewajiban atau utang, dari suatu pengiriman barang, pemberi jasa, atau kegiatan lainnya yang merupakan salah satu cara untuk operasi utama atau sentral perusahaan.

Dengan demikian pendapatan harus terus meningkat dan stabil. Dalam laporan keuangan, pendapatan sangat penting, terutama untuk menghasilkan laba bersih, karena jika nilai pendapatan lebih kecil dari pada beban, perusahaan akan mengalami kerugian; sebaliknya, jika nilai pendapatan lebih besar dari pada beban.

Memperoleh laba bersih secara maksimal tentu tidaklah mudah. Laba bersih yang diperoleh perusahaan ditentukan oleh banyak faktor diantaranya:

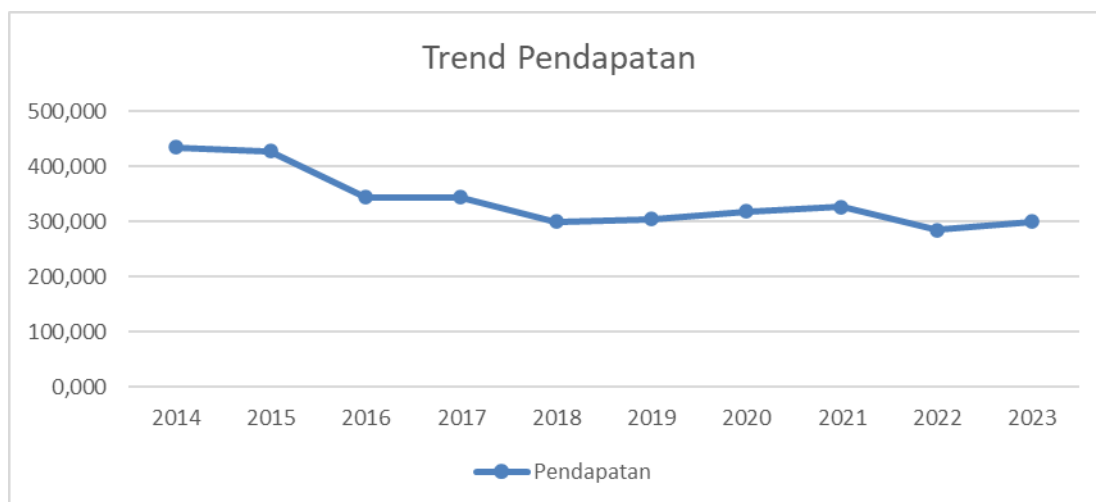
pendapatan, biaya dan volume penjualan memiliki keterkaitan erat dalam analisis kinerja perusahaan. Pendapatan merupakan penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, misalnya aktivitas penjualan barang bagi perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur dan aktivitas penyediaan jasa bagi perusahaan jasa (Martani at.al. 2024:Buku 2)

Beroperasinya kegiatan pada PT Mustika Ratu Tbk akan mengakibatkan terjadinya penjualan dimana hasil penjualan tersebut merupakan pendapatan yang akan menghasilkan laba. Berikut ini peneliti sajikan data perkembangan perolehan pendapatan pada PT Mustika Ratu Tbk dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022:

Tabel 1.2
Perkembangan pendapatan pada PT. Mustika Ratu Tbk Dalam Jutaan
Periode 2014-2023

Tahun	Hasil penjualan (Rp)	Hasil kegiatan operasi perusahaan lainnya (Rp)	Eliminasi	Pendapatan (Rp)	Persentase Perbandingan Sebelumnya (Jika Minus) Berarti Ada Penurunan)
2014	417.132	17.615		434.747	-
2015	410.330	17.763		428.093	-1,53
2016	333.322	11.039		344.361	-19,56
2017	333.029	11.650		344.679	0,09
2018	291.043	9.530		300.573	-12,80
2019	292.891	12.333		305.224	1,55
2020	296.402	23.628	-1.622	318.408	4,32
2021	314.407	12.387		326.795	2,63
2022	281.939	3.239		285.178	-12,73
2023	272.083	28.513		300.596	5,41

Sumber : www.idx.co.id.



Gambar 1.2 Grafik Pendapatan PT. Mustika Ratu Tbk.

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan besarnya pendapatan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi. Laba Bersih yang diperoleh PT Mustika Ratu Tbk di tahun 2014 mengalami kenaikan. Sementara itu, penurunan perolehan laba bersih perseroan secara persentase terdapat pada tahun 2016 dengan persentase penurunan sebesar -19,56 % persentase ini didapatkan dari perbandingan antara tahun tersebut dengan tahun sebelumnya. Kemudian, perolehan terendah dari 10 tahun terakhir terdapat pada tahun 2022 sebesar Rp. 285.178,- . Jika dilihat dari trend nya, ternyata pendapatan di PT. Mustika Ratu menunjukkan trend yang menurun dari perusahaan tersebut sehingga pendapatan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih selain pendapatan adalah beban usaha. Beban usaha yaitu beban yang mempunyai arti penting untuk mencapai sebuah keberhasilan suatu perusahaan. karena barang atau jasa sampai kepada konsumen melalui berbagai langkah-langkah yang saling berhubungan.

Jasa yang dibuat tidak akan menguntungkan perusahaan jika tidak ada aktivitas operasional yang terarah. Menurut Gurning, (2020: 4) menyatakan bahwa :
”Semakin berkembang dan besar suatu perusahaan, semakin banyak aktivitas yang dilakukannya. Untuk itu, pendapatan juga penting untuk menghasilkan laba yang diinginkan dalam beban operasional”.

Biaya operasional untuk menentukan laba adalah biaya yang dikeluarkan sebagai bagian dari kegiatan operasi perusahaan dan termasuk dalam kriteria dan prinsip yang ditentukan oleh perusahaan untuk menentukan omset. Beban operasional meliputi beban umum dan administrasi serta beban penjualan (Oktapia et al., 2017). Oleh karena itu, biaya yang dikeluarkan dalam setiap kasus tergantung pada jumlah kegiatan dan ruang lingkup lingkungan perusahaan.

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulana (2024) Hasil yang dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara pendapatan dan beban usaha terhadap laba bersih pada PT Gudang Garam Tbk. periode 2013-2023. Penelitian ini juga mengacu pada jurnal Internasional yang dilakukan oleh Anasthasya, Febrinia Sondakh, dkk (2022), Hasil yang dapat disimpulkan pendapatan dan beban berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Putri Sekar Arum Arry Irawan (2022) Hasil yang dapat disimpulkan pendapatan dan beban berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN periode 2018-2022. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Ali Riza Fahlevi, Dkk (2023) Pendapatan, Beban Operasional, Likuiditas secara simultan tidak

berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan Retail yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

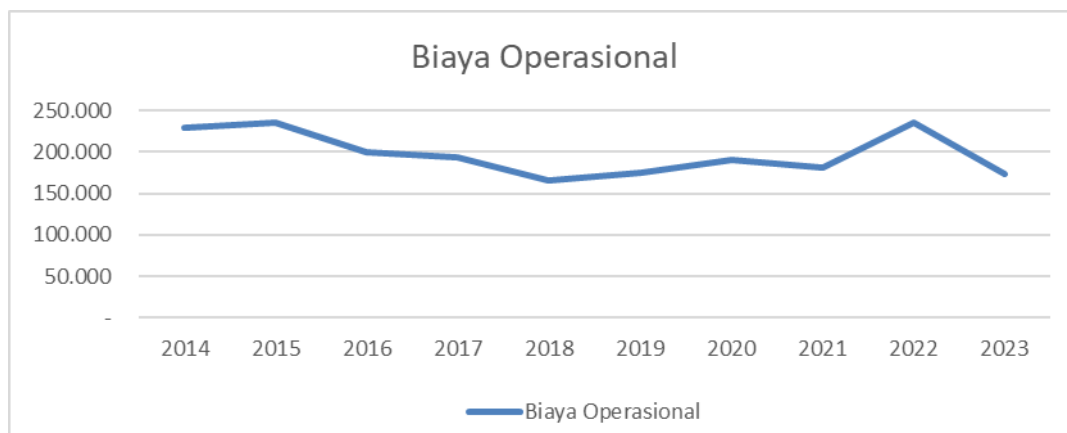
Laba yang maksimal dapat didapat dari efisiensi biaya yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya yang efisien akan meningkatkan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Sistem penggunaan biaya yang tepat dalam perusahaan akan menghasilkan laba semaksimal mungkin (Manda, 2018). Biaya operasional merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi umum, biaya iklan, biaya penyusutan, serta perbaikan dan pemeliharaan. Tujuan dari biaya operasional adalah untuk mengelola sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan (Achriani, dkk 2021).

Berikut ini sajikan data perkembangan biaya operasional pada PT Mustika Ratu Tbk dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022:

Tabel 1.3
Perkembangan Biaya Operasional pada PT Mustika Ratu Tbk Dalam Jutaan
Periode 2014 – 2023

Tahun	Beban Penjualan (Rp)	Beban Administrasi dan Umum (Rp)	Beban Usaha (Rp)	Persentase Perbandingan Sebelumnya (Jika Minus (-) Berarti Ada Penurunan)
2014	187.750	41.469	229.219	-
2015	181.547	46.045	227.592	- 0,7
2016	142.263	45.750	188.013	- 17,4
2017	145.109	43.984	189.093	0,6
2018	126.237	43.793	170.030	- 10,1
2019	120.805	48.192	168.997	- 0,6
2020	113.950	58.327	172.277	1,9
2021	130.003	49.854	179.857	4,4
2022	148.294	63.814	212.108	17,9
2023	128.316	52.911	181.227	- 14,6

Sumber : www.idx.co.id. 2024.



Gambar 1.3 Grafik Biaya Operasional PT. Mustika Ratu Tbk.

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa besarnya biaya operasional PT Mustika Ratu Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Pada tahun 2022, biaya operasional yang dikeluarkan oleh PT Mustika Ratu Tbk sangat besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, penurunan perolehan beban operasional secara persentase terdapat pada tahun 2016 dengan persentase penurunan sebesar -17,4% persentase ini didapatkan dari perbandingan antara tahun tersebut dengan tahun sebelumnya. Kemudian, perolehan terendah dari 10 tahun terakhir terdapat pada tahun 2019 sebesar Rp. 168.997,- . Jika dilihat dari trend nya, ternyata beban operasional di PT. Mustika Ratu menunjukkan trend yang turun dari perusahaan tersebut sehingga pendapatan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut tentang keuangan desa sekaligus menuangkannya dalam usulan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (Suatu Studi pada PT. Mustika Ratu Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023)**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pendapatan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 berfluktuasi dan menunjukkan trend yang menurun hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.
2. Besarnya biaya operasional PT Mustika Ratu Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 berfluktuasi, hal ini dikarenakan kondisi ekonomi makro yang tidak kondusif, meningkatnya Persaingan yang ketat di industri kosmetik dan kesehatan serta kenaikan harga bahan baku.
3. Perolehan laba bersih PT Mustika Ratu Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 berfluktuasi yang tajam, hal ini diduga disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan sehingga mengurangi pendapatan serta beban operasional mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi besarnya laba yang didapat perseroan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, maka rumusan masalah pokok tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023 ?
2. Bagaimana pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023 ?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Besarnya pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023.
2. Besarnya pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023.
3. Besarnya pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi terutama yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba bersih.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi PT. Mustika Ratu Tbk.

Merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Mustika Ratu Tbk dalam meningkatkan laba bersih melalui pendapatan dan beban operasional. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi pegangan dalam menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.

2. Bagi investor dan calon investor

sebagai alat yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam memilih kelayakan berinvestasi di PT. Mustika Ratu dengan mempertimbangkan aspek penting yang berguna sebagai dasar untuk melakukan investasi.

3. Bagi Kreditor

Hasih penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam mengukur kelayakan kredit pada PT. Mustika Ratu apakah bisa di lanjutkan atau tidak nya dalam memberikan kreditor.

4. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman, wawasan berfikir, dan pengetahuan peneliti dalam Ilmu Akuntansi terutama mengenai pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023 serta menjadi pengalaman praktis bagi peneliti dalam menerapkan teori yang telah didapat selama menyelesaikan penelitian ini.